

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan sub sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian, dimana sub sektor peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan peningkatan rata-rata pendapatan masyarakat Indonesia. Perkembangan dunia peternakan saat ini khususnya perunggasan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan banyaknya berdiri perusahaan peternakan perunggasan.

Peternakan perunggasan (ayam) merupakan penghasil daging dan telur untuk memenuhi sebagian besar konsumsi protein hewani bagi masyarakat. Protein hewani dari unggas lebih murah dan mudah didapat dibandingkan dengan ternak lainnya. Subsektor peternakan saat ini masih menjadi penyumbang peningkatan gizi bagi masyarakat terutama kebutuhan akan protein hewani yang dibutuhkan oleh setiap orang. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan mengkonsumsi makanan yang memiliki nilai gizi yang cukup, juga ikut mempengaruhi peningkatan jumlah permintaan serta kebutuhan masyarakat akan bahan makanan yang memiliki nilai protein yang cukup tinggi.

Ayam broiler sebagai salah satu sumber pangan hewani dewasa ini dagingnya semakin banyak dikonsumsi sebagai salah satu alternatif penyediaan daging bagi

masyarakat, yang dapat berfungsi sebagai pengganti daging sapi. Daging ayam disukai oleh masyarakat karena memiliki berbagai keistimewaan jika dibandingkan dengan sumber pangan asal hewani lainnya.

Harga daging ayam broiler cenderung tinggi dan berfluktuasi. Hal ini merupakan salah satu penyebab masih rendahnya tingkat konsumsi daging ayam broiler di masyarakat. Faktor yang mempengaruhi konsumsi daging ayam broiler adalah pendapatan yang mencerminkan daya beli seseorang. Pendapatan keluarga akan menentukan daya beli suatu barang. Konsumen yang pendapatannya tinggi akan mempunyai daya beli yang besar karena kemampuan untuk membeli suatu barang juga meningkat dan demikian sebaliknya.

Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi rumah tangga dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Dari barang dan jasa yang dikonsumsi itulah rumah tangga akan mempunyai kualitas hidup tersendiri. Oleh karena itu, konsumsi seringkali dijadikan salah satu indikator kesejahteraan keluarga. Makin besar pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka makin tinggi tahap kesejahteraan keluarga tersebut. Salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin adalah menurunkan ketidakberdayaan penduduk terhadap kebutuhan yang fundamental seperti makanan, sandang, papan, kesehatan dan gizi. Kekurangan konsumsi terutama pangan erat kaitannya dengan kemiskinan.

Penduduk di Kecamatan Limboto memiliki karakteristik yang berbeda-beda di setiap rumah tangga, khususnya dalam hal pendapatan keluarga. begitupun dengan konsumsi daging ayam broiler itu sendiri. Dengan melihat kondisi sekarang

masyarakat yang ada di Kecamatan Limboto sebagian mengkonsumsi daging ayam broiler. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh pendapatan keluarga terhadap konsumsi daging ayam broiler.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana perilaku konsumen dan pendapatan keluarga berpengaruh terhadap konsumsi daging ayam broiler ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk :

1. Mengetahui perilaku konsumen terhadap konsumsi daging ayam broiler di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo yang meliputi preferensi, frekuensi dan budaya.
2. Mengetahui pengaruh pendapatan keluarga terhadap konsumsi daging ayam broiler di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti tentang analisis perilaku konsumen dan pendapatan keluarga terhadap konsumsi daging ayam broiler.
2. Sebagai referensi mahasiswa yang berhubungan dengan penelitian pada waktu yang akan datang.
3. Menambah pengetahuan tentang analisis perilaku konsumen dan pendapatan keluarga terhadap konsumsi daging ayam broiler.